

**PENGARUH PENGGUNAAN MODUL *SPREADSHEET* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
AKUNTANSI SMK BM TARBIYAH ISLAMİYAH
HAMPARAN PERAK TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi

Oleh :

SYAFRINA ZAIRI
1302070015



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

SYAFRINA ZAIRI. 1302070015.PENGARUH PENGGUNAAN MODUL SPREADSHEET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK BM TARBIYAH ISLAMIYAH HAMPARAN PERAK TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Modul *spreadsheet* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan populasi yang digunakan seluruh kelas X yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 42. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas atau *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dan tes, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari analisis data sebelum diperlakukan dan sesudah diperlakukan diperoleh mean sebelum perlakuan 57,12 dan standart deviasi 10,70. Sedangkan untuk data sesudah diperlakukan diperoleh mean 72,90 dan standart deviasi 10,88. Sedangkan dari analisis data Pre-Tes dan Post Tes diperoleh mean Pre-Tes 60,12 dan standart deviasi 15,63. Sedangkan untuk data Post-Test diperoleh mean 77,62 dan standart deviasi 17,91. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dengan $dk = n - 1$ pada $\alpha = 0.05$. Dan data perhitungan hipotesis untuk motivasi belajar diperoleh bahwa $t_{hitung} (25,95) > t_{tabel} (1,683)$, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan data perhitungan hipotesis hasil belajar diperoleh bahwa $t_{hitung} (12,35) > t_{tabel} (1,683)$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Modul *Spreadsheet* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas X SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Modul *Spreadsheet*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Wr,Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Modul *Spreadsheet* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Ayahanda : “**Drs. ZAINAL ARIFIN**” dan Ibunda “**FITRIANI**”tercinta, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil sehingga

penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Henny Zurika Lubis, SE, M.Si** selaku sekretaris program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. H. Saidun Hutasuhut, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Seluruh dosen dan staff pengajar dan biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya program studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan membantu memperlancar penulis dalam perkuliahan.

- Bapak **Zulhairi Sam, S.Pd** selaku kepala sekolah dan Ibu **Duwi Yusmarini, SE** selaku guru bidang studi *Spreadsheet* dan staff tata usaha SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut.
- Terimakasih kepada seluruh anggota keluarga dimanapun yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat.
- Kepada sahabatku tersayang “**Efendi Aziz Nur Fauzi**” yang selalu memberikan doa, semangat dan perhatian dalam menyelesaikan perkuliahan.
- Kepada saudaraku tercinta “**Ukti Khairiyah Syafrida, Mutia Agusrian, dan Ari Arfiah Hardian**” yang selalu memberikan doa, semangat dan perhatian dalam menyelesaikan perkuliahan.
- Kepada teman seperjuangan dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi “**Yunita, Evi Taratih, Agustina Ariga, Syarifah Ainah, Ella Aulia**” yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan , April 2017

Penulis

Syafrina Zairi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pembelajaran Individual	7
1.1 Pengertian Pembelajaran Individual	7
2. Bahan Ajar	8
2.1 Pengertian Bahan Ajar	8
3. Modul.....	8
3.1 Pengertian Modul.....	8
3.2 Unsur-unsur Modul.....	10
3.3 Karakteristik Modul.....	10

3.4 Kelebihan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul	11
3.5 Kelemahan Pembelajaran dengan Menggunakan Moul	12
4. <i>Spreadsheet</i>	13
4.1 Pengertian <i>Spreadsheet</i>	13
4.2 Pengertian <i>Microsoft Excel</i>	14
4.3 Kelebihan <i>Microsoft Excel</i>	15
4.4 Kekurangan <i>Microsoft Excel</i>	16
5. Motivasi Belajar	16
5.1 Pengertian Motivasi Belajar	16
5.2 Manfaat Motivasi Belajar	17
5.3 Indikator Motivasi Belajar	18
6. Hasil Belajar	18
6.1 Pengertian Hasil Belajar	18
6.2 Klasifikasi Hasil Belajar	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III Metode Penelitian	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
C. Variabel Penelitian	24

D. Defenisi Operasional.....	24
E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Desain Penelitian	25
F. Instrumen Penelitian	26
1. Angket	26
2. Tes.....	27
G. Uji Coba Instrument Penelitian.....	28
1. Uji Validitas Tes	28
2. Uji Normalitas.....	28
3. Tingkat Kesukaran	29
4. Daya Beda Soal.....	30
H. Tekhnik Analisis Data.....	30
1. Uji Persyaratan Analisis.....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji Homogenitas	32
2. Uji Hipotesis	32
BAB IVPEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak....	34
1. Profil Sekolah.....	34
2. VisidanMisiSMK BM TarbiyahIslamiyah Hamparan Perak.....	35
3. Struktur Organisasi	35
B. UjiInstrumen	36
1. Uji Validitas Angket dan Tes.....	36

a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	36
b. UjiValiditasInstrumenHasilBelajar.....	38
2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes.....	39
a. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar.....	39
b. Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar.....	40
3. Tingkat Kesukaran Soal.....	41
4. Daya Beda Soal.....	41
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
D. Pengujian Persyaratan Analisis Data	45
1. Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Beajar.....	45
a. Uji Normalitas Motivasi Belajar.....	45
b. Uji Normalitas Hasil Belajar.....	46
2. Uji Homogenitas Motivasi dan Hasil Belajar	47
a. Uji Homogenitas Motivasi Belajar	47
b. Uji Homogenitas Hasil Belajar	48
3. Uji Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar	48
a. Uji Hipotesis Motivasi Belajar	48
b. Uji Hipotesis Hasil Belajar	50
E. Pembahasan Analisis Data.....	53
F. KeterbatasanPenelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Nilai Siswa.....	3
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	23
Tabel 3.3	Rancangan Penelitian	25
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	26
Tabel 3.5	Lay Out Pre Test dan Post Test.....	27
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar.....	39
Tabel 4.3	Tingkat Kesukaran Instrumen	41
Tabel 4.4	Daya Beda Soal	42
Tabel 4.5	Skor Motivasi Belajar.....	43
Tabel 4.6	Hasil Belajar Siswa	44
Tabel 4.7	Hasil UjiNormalitas Motivasi Belajar.....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar	47
Tabel 4.10	Hasil UjiHomogenitas Hasil Belajar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Daftar Nilai Hasil Belajar Mid Semester
- Lampiran 5 Angket
- Lampiran 6 Soal Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 7 Lembar Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket
- Lampiran 9 Uji Validitas dan Reliabilitas Soal
- Lampiran 10 Tingkat Kesukaran
- Lampiran 11 Daya Beda Soal
- Lampiran 12 Uji Normalitas Data Motivasi Belajar
- Lampiran 13 Uji Normalitas Data Hasil Belajar
- Lampiran 14 Uji Homogenitas Motivasi Belajar
- Lampiran 15 Uji Homogenitas Hasil Belajar
- Lampiran 16 Tabel Bantu Uji Hipotesis Peningkatan Motivasi Belajar
- Lampiran 17 Tabel Bantu Uji Hipotesis Peningkatan Hasil Belajar
- Lampiran 18 Tabel Bantu Uji Reliabilitas Angket
- Lampiran 19 Tabel Bantu Uji Reliabilitas Soal
- Lampiran 20 Tabel r product Moment
- Lampiran 21 Tabel Z Uji Normalitas
- Lampiran 22 Tabel L Uji Liliefors
- Lampiran 23 Tabel F

Lampiran 24 Tabel T

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Keterangan

Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Surat Ijin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Fungsi pendidikan nasional menurut SISDIKNAS (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003), untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari fungsi pendidikan nasional dapat dilihat poin penting dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 adalah pendidikan harus dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada siswa. Akhir dari proses pendidikan adalah melahirkan siswa yang memiliki kekuatan. Dalam tujuan tercapainya fungsi dari pendidikan nasional tidak lepas dari arti pendidikan.

Pendidikan sangat berhubungan dengan proses belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan proses belajar mengajar yang berlangsung dikelas. Proses belajarmengajar pada dasarnya merupakan interaksi yang dinamis.

Subyek yang terlibat dalam proses belajar mengajar disekolah adalah siswa dan guru. Menurut SISDIKNAS (Pasal 1 UU RI No 20/ 2003) “siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”. Melalui sekolah siswa diharapkan menjadi terpelajar, terampil, meningkat wawasan dan kemampuannya. Pendidikan disekolah tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar, yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran agar siswa memperoleh kecakapan pengetahuan yang bermanfaat.

Guru atau pendidik adalah komponen yang paling berpengaruh dan memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Tugas pokok guru menurut SISDIKNAS (Pasal 1 UU RI No 20/ 2003) adalah menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan/atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa guru membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kompetensi, memahami materi standar yang dipelajari dan mewujudkan tujuan pembelajaran siswa secara optimal.

Menurut siswa kelas X Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak bahwa penjelasan guru dengan tehnik ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan tanpa ada bahan ajar yang digunakan sebagai pegangan siswa terkadang membuat siswa bingung dalam merangkum hasil pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan oleh guru, kurangnya fasilitas bahan ajar menjadi kendala dalam pemahaman materi bagi siswa. Hal ini terjadi karena

sebagian besar siswa menganggap bahwa pelajaran *spreadsheet* merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar *spreadsheet* yang menyebabkan prestasi belajar rendah.

Berdasarkan observasi pada SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak pembelajaran yang masih melekat pada SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak adalah dengan pembelajaran langsung yang terdiri atas metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dari prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan maupun ujian masih dibawah KKM. Dari 42 orang siswa hanya 17 orang siswa yang dinyatakan mencapai KKM dengan presentase 40% dan 25 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM dengan presentase 60%. Sedangkan nilai KKM *spreadsheet* adalah 7,00. Nilainya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Distribusi nilai siswa

No	Jumlah Siswa	Nilai	Presentase	Keterangan
1.	17 orang	≥ 70	40%	Mencapai KKM
2.	25 orang	<70	60%	Tidak mencapai KKM
Jumlah	42 orang		100%	

Sumber : data primer dari sekolah

Berdasarkan permasalahan tersebut pemakaian bahan ajar tersebut di anggap penting dalam proses pembelajaran sebab “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan belajar mengajar” (Majid, 2013: 173).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009 : 33) “kondisi eksternal yang berpengaruh pada belajar yang penting adalah bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan subjek pembelajaran itu sendiri”. Salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan pegangan kegiatan belajar siswa adalah modul. Menurut

Mulyasa (2003 ; 43) Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru. Didalam modul terdapat beberapa komponen yang lengkap.

Oleh karena itu dalam pembelajaran, hasil belajar merupakan tolak ukur suatu pengalaman belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X salah satu yang belum ada dan diperlukan adalah dengan menggunakan bahan ajar. Penggunaan bahan ajar ini dimaksudkan agar siswa mandiri belajar sendiri dan mampu memahami materi sehingga siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka, peneliti melakukan penelitian eksperimen dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Modul *Spreadsheet* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik belum memenuhi KKM mata pelajaran *Spreadsheet*.
2. Pola pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
3. Kurangnya sumber belajar yang menunjang bagi siswa.
4. Motivasi siswa untuk belajar cenderung kurang dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dalam peneliti membatasi masalah yaitu penggunaan modul *spreadsheet* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pada materi teknik membuat aplikasi buku besar kelas X AK SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak tahun pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan modul *spreadsheet* pada materi teknik membuat aplikasi buku besar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan penggunaan modul pada siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan modul *spreadsheet* pada materi teknik membuat aplikasi buku besar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan penggunaan modul pada siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan tentang pengaruh model *spreadsheet* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.
2. Bagi pihak guru dalam menggunakan modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan motivasi dan hasil belajar *spreadsheet* siswa SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.
3. Bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas siswa/i di SMK Tarbiyah Islamiyah hamparan Perak.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan bacaan dan perbandingan bagi para pembaca maupun peneliti dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pembelajaran Individual

1.1 Pengertian Pembelajaran Individual

Ditinjau dari segi pengertian pembelajaran merupakan keterpaduan antara dua proses, yaitu belajar dan mengajar. Pendapat lain mengatakan bahwa, "belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan". (Subana dan Sunarti, 2011:9).

Pembelajaran dalam arti sempit dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan dalam arti luas adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik dikelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.

2. Bahan Ajar

2.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bagian dari isi pembelajaran yang penting untuk diperhatikan. Menurut Rohman dan Amri (2013:16) bahan ajar adalah materi

pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) pada standar isi yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Kemudian menurut website DIKMENJUR dalam Prastowo (2013:17) bahan ajar atau materi ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah materi dalam pembelajaran yang berupa informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan implementasi pembelajaran.

3. Modul

3.1 Pengertian Modul

Modul pembelajaran merupakan satuan program belajar mengajar yang terkecil yang dipelajari oleh siswa sendiri secara perseorangan atau diajarkan oleh siswa kepada dirinya sendiri (*self-instructional*) (Winkel, 2009:472). Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Anwar, 2010).

Vembriarto (1987:20), menyatakan bahwa suatu modul pembelajaran adalah suatu paket pengajaran yang memuat satu unit konsep dan pada bahan

pelajaran. Pengajaran modul merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual yang memungkinkan siswa menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih kepada unit berikutnya.

Berdasarkan beberapa pengertian modul diatas maka dapat disimpulkan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri.

Modul Mengoperasikan Paket Program Pengolah Angka/*Spreadsheet*, dengan penulis Deky Noviar dan Bimo Suciono tahun terbit 2013. Buku ini disusun berdasarkan spektrum 2008 untuk kompetensi keahlian Akuntansi. Materi yang dibahas dalam modul ini terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mempersiapkan komputer dan paket program pengolah angka, mengentri data, mengolah data dengan menggunakan fungsi-fungsi program pengolah angka, dan membuat laporan.

Dalam modul ini siswa diajak untuk mengoperasikan paket program pengolah angka yang berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa agar menjadi teknisi akuntansi yang profesional, berkarakter, dan unggul. Paket program pengolah angka/*spreadsheet* dalam buku ini menggunakan *microsoft excel 2007*. Buku ini dilengkapi dengan sejumlah instrumen pembelajaran agar peserta didik dapat belajar aktif, kreatif, dan mandiri.

3.2 Unsur-unsur Modul

Adapun unsur-unsur yang terdapat di dalam modul antara lain:

- a. Pedoman guru, berisi petunjuk-petunjuk agar guru mengajar secara efisien serta memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kegiatan yang harus

dilakukan oleh siswa, waktu untuk menyelesaikan modul, alat-alat pelajaran yang harus dipergunakan dan petunjuk-petunjuk evaluasinya.

- b. Lembaran kegiatan siswa, memuat pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, susunan materi sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai. Disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa untuk belajar.
- c. Lembaran kerja berfungsi untuk mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa, bila terdapat kekeliruan dalam pengerjaannya, siswa dapat meninjau kembali pekerjaannya.
- d. Lembaran tes merupakan alat evaluasi untuk mengejar keberhasilan yang telah dirumuskan dalam modul.
- e. Kunci keberhasilan tes, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang akan dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

3.3 Karakteristik Modul

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas. Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan siswa.

Anwar (2010). Menyatakan bahwa karakteristik modul pembelajaran sebagai berikut:

1. *Self instructional*, siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak bergantung pada pihak lain.
2. *Self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terhadap didalam satu modul utuh.
3. *Stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain.
4. *Adaptif*, modul hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.

5. *User friendly*, modul hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya.
6. Konsistensi, konsistensi dalam penggunaan font, spasi, dan tata letak.

3.4 Kelebihan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul

Belajar menggunakan modul sangat banyak manfaatnya, siswa dapat bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien.

Tripjo (1991:72), mengungkapkan beberapa keuntungan yang diperoleh jika belajar menggunakan modul, antara lain:

1. Motivasi siswa dipertinggi karena setiap kali siswa mengerjakan tugas pelajaran dibatasi dengan jelas dan yang sesuai dengan kemampuannya.
2. Sesudah pelajaran selesai guru dan siswa mengetahui benar siswa yang berhasil dengan baik dan mana yang kurang berhasil.
3. Siswa mencapai hasil yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Beban belajar terbagi lebih merata sepanjang semester.
5. Pendidikan lebih berdaya guna.

Selain itu Santyasa (Suryaningsih, 2010:31), juga menyebutkan beberapa keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan.
2. Setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana mereka belum berhasil.
3. Bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester.
4. Pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

3.5 Kelemahan Pembelajaran dengan Menggunakan Modul

Belajar dengan menggunakan modul juga sering disebut dengan belajar mandiri. Menurut Suparman (1993:197), menyatakan bahwa bentuk kegiatan belajar mandiri ini mempunyai kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

1. Biaya pengembangan bahan tinggi dan waktu yang dibutuhkan lama.
2. Menentukan disiplin belajar yang tinggi yang mungkin kurang dimiliki oleh siswa pada umumnya dan siswa yang belum matang pada khususnya.
3. Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator untuk terus menerus memantau proses belajar siswa, memberi motivasi dan konsultasi secara individu setiap waktu siswa membutuhkan.

Tjipto (1991:72), juga mengungkapkan beberapa hal yang memberatkan belajar dengan menggunakan modul, yaitu:

1. Kegiatan belajar memerlukan organisasi yang baik
2. Selama proses belajar perlu diadakan beberapa ulangan ujian, yang perlu dinilai sesegera mungkin.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan modul juga memiliki beberapa kelemahan yang mendasar yaitu bahwa memerlukan biaya yang cukup besar serta memerlukan waktu yang lama dalam pengadaan atau pengembangan modul itu sendiri, dan membutuhkan ketekunan tinggi dari guru sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar siswa.

4. *Spreadsheet*

4.1 Pengertian *Spreadsheet*

Spreadsheet adalah sebuah program aplikasi komputer interaktif untuk organisasi dan analisis data dalam bentuk tabel. *Spreadsheet* dikembangkan

sebagai simulasi komputerisasi akuntansi lembar kertas. Program ini beroperasi pada data yang direpresentasikan sebagai sel dari array, yang diselenggarakan dalam baris dan kolom. Setiap sel dari array adalah elemen *model-view-controller* yang dapat berisi baik numerik atau data teks, atau hasil dari formula yang secara otomatis menghitung dan menampilkan nilai berdasarkan isi sel lain.

Pengguna *spreadsheet* dapat membuat perubahan dalam nilai yang disimpan dan mengamati efek pada nilai-nilai dihitung. Hal ini membuat *spreadsheet* berguna untuk "apa-jika" analisis karena banyak kasus dapat cepat diselidiki tanpa perhitungan manual membosankan. *Software spreadsheet modern* dapat memiliki beberapa lembar interaktif, dan dapat menampilkan data baik sebagai teks dan angka, atau dalam bentuk grafik.

Selain operasi dasar aritmatika dan fungsi matematika, *spreadsheet modern* yang menyediakan built-in fungsi untuk operasi keuangan dan statistik umum. Perhitungan seperti *net present value* atau *deviasi standar* dapat diterapkan pada data tabular dengan fungsi diprogram dalam formula program *spreadsheet* juga menyediakan ekspresi kondisional, fungsi untuk mengkonversi antara teks dan angka, dan fungsi yang beroperasi pada string teks.

Spreadsheet sekarang telah menggantikan sistem berbasis kertas di seluruh dunia bisnis. Meskipun mereka pertama kali dikembangkan untuk tugas-tugas akuntansi atau pembukuan, mereka sekarang digunakan secara ekstensif dalam konteks di mana daftar tabular dibangun, diurutkan dan berbagi.

VisiCalc adalah *spreadsheet* elektronik pertama pada *microcomputer*, dan itu membantu mengubah komputer *Apple II* menjadi sistem populer dan banyak digunakan. *Lotus 1-2-3* adalah *spreadsheet* terkemuka ketika DOS adalah sistem

operasi yang dominan. *Excel* kini memiliki pangsa pasar terbesar pada *platform Windows* dan *Macintosh*. Program *spreadsheet* yang digunakan dalam pembukuan adalah *Microsoft Excel*.

4.1.1 Pengertian *Microsoft Excel*

Microsoft Excel adalah perangkat lunak untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi pembuatan grafik dan manajemen data. Perangkat lunak ini sangat membantu untuk menyelesaikan permasalahan administrasi mulai yang paling sederhana sampai yang lebih kompleks.

Permasalahan sederhana tersebut misalnya membuat rencana kebutuhan barang meliputi nama barang, jumlah barang dan perkiraan harga barang. Contoh permasalahan yang lebih kompleks adalah pembuatan laporan keuangan (*general ledger*) yang memerlukan banyak perhitungan, manajemen data dengan menampilkan grafik atau pivot tabel atau penggunaan fungsi-fungsi matematis ataupun logika pada sebuah laporan.

4.1.2 Kelebihan *Microsoft Excel*

1. Mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dengan 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 *sheet*. Jadi dalam 1 *sheet* bisa menampung jawaban 1 juta responden dan 15 ribu jawaban/pertanyaan.
2. *Microsoft excel* mempunyai format yang paling populer dan fleksibel jadi sebagian besar *software data entry* ada fasilitas konversi ke format *excel* atau

format lain yang bisa dibaca *excel*. Atau jika dibutuhkan kita bisa konversi balik dari *excel* ke *software* statistik lainnya.

3. *Microsoft Excel* mempunyai program penggunaan rumus yang sangat lengkap sehingga mempermudah pengolahan angka untuk menghasilkan dokumen yang lebih canggih.
4. Dengan *Pivot Tables*, kita bisa kerja lebih efektif karena semua tabel *summary* yang kita rencanakan bisa kita buat dahulu walaupun data belum masuk semua. Setiap ada data masuk otomatis *pivot table* akan me-refresh sehingga tabel akan terupdate sendiri.

4.1.3 Kekurangan *Microsoft Excel*

1. *Software* pengolah angka ini berbayar atau tidak gratis.
2. Aplikasi ini memerlukan banyak memory (RAM) dan *processor* yang besar (CPU).

5. Motivasi Belajar

5.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata motif tersebut, motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman A. M, 2012:73).

Menurut Sardiman, A.M (2012:75), “Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Seseorang harus

mempunyai motivasi belajar dalam dirinya agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan.

Dari beberapa definisi motivasi belajar tersebut, pada dasarnya mengandung arti atau maksud yang sama yaitu bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga anak tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati belajarnya.

5.2 Manfaat Motivasi Belajar

Menurut Wlodkowsky yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2007:78), motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Sugihartono (2007:78) menyebutkan manfaat motivasi yang tinggi dapat terlihat dari sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan efektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Selain manfaat motivasi di atas, terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar (Sardiman A.M, 2012:85):

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

5.4 Indikator Motivasi Belajar

Sardiman (2001:81) menyebutkan indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya

6. Hasil Belajar

6.1 Pengertian Hasil Belajar

Zainal Arifin (2012:10) berpendapat bahwa: “Hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik”.

Hasil belajar dalam pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa fungsi, seperti yang diungkapkan oleh W.S. Winkel (1987:13) yaitu:

- a. Hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b. Hasil belajar sebagai lambang pemusatan hasrat keingintahuan.
- c. Hasil belajar sebagai bahan informasi informasi dalam inovasi pendidikan.
- d. Hasil belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari situasi institusi pendidikan.

- e. Hasil belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap kecerdasan anak didik.

Dari paparan beberapa teori dan konsep tentang hasil belajar tersebut diatas, maka dapat dibuat suatu definisi konseptual hasil belajar sebagai suatu kesimpulan. Hasil belajar adalah merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, dan atau strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.

6.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan yang diharapkan dari tingkah lakunya. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.

Menurut Benyamin S. Bloom, dkk (1956) dalam Zainal Arifin (2012:21) hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam 3 domain yaitu:

- a. Domain kognitif (*cognitive domain*), domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu:
 - 1) Pengetahuan (*knowledge*)
 - 2) Pemahaman (*comprehension*)
 - 3) Penerapan (*application*)
 - 4) Analisis (*analysis*)
 - 5) Sintetis (*synthesis*)
 - 6) Evaluasi (*evaluation*)
- b. Domain efektif (*affective domain*) yaitu internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku. Domain efektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu:
 - 1) Kemampuan menerima (*receiving*)
 - 2) Kemampuan menanggapi (*responding*)
 - 3) Menilai (*valuing*)
 - 4) Organisasi (*organization*)

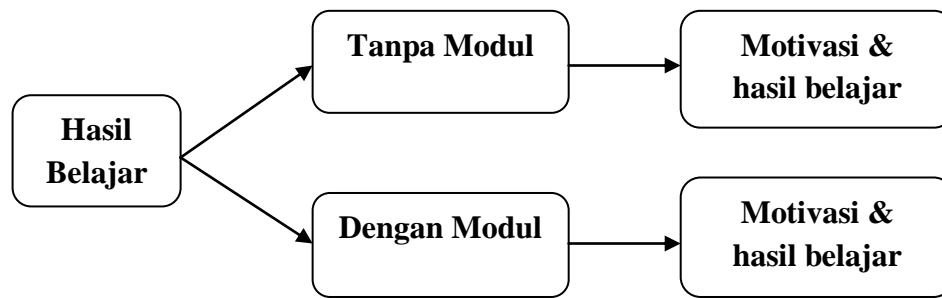
- c. Domain psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks. Kata kerja operasional yang digunakan harus sesuai dengan sekelompok keterampilan masing-masing, yaitu:
- 1) *Muscular or motor skill*
 - 2) *Manipulations of materials or objects*
 - 3) *Neuromuscular coordination*

Pada praktek pendidikan di sekolah-sekolah, dari ketiga domain tersebut, domain kognitif sering dijadikan dalam hasil belajar. Sesuai dengan pernyataan Nana Sudjana (2011:23) bahwa: “dalam ketiga ranah itu ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam mengurai isi bahan pelajaran”.

B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan. Berdasarkan kajian teori modul membantu siswa untuk dapat belajar secara individual menurut kemampuannya. Dengan modul siswa dapat mengulang-ulang materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran lebih banyak dan lebih baik. Sehingga peneliti menduga setelah menggunakan modul, motivasi belajar dan hasil belajar siswa akan dapat meningkat.

Berdasarkan hubungan-hubungan tersebut maka diperkirakan ada perbedaan motivasi belajar dan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan media pembelajaran modul dengan siswa yang tidak menggunakan media modul dan dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

1. Ada peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan modul *spreadsheet* pada materi teknik membuat aplikasi buku besar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan penggunaan modul pada siswa kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK BM Tarbiyah Islamiyah yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Desa Selemak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah tahun pelajaran 2016/2017. Adapun uraian pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■											
3	Seminar Proposal					■	■	■									
4	Revisi Proposal						■	■	■								
5	Izin Penelitian									■	■	■	■				
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
7	Analisis Data Penelitian										■	■	■	■			
8	Penulisan Skripsi												■	■	■	■	
9	Bimbingan Skripsi															■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) kelas yaitu kelas X Akuntansi SMK BM Tarbiyah Islamiyah yang berjumlah 42 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
X AK	2 siswa	40 siswa	42 siswa

2. Sampel

Sampel adalah kumpulan dari unit sampling. Ia merupakan subset dari populasi. Sampel adalah kumpulan dari unit sampling, yang ditarik biasanya dari sebuah frame. Sampel dalam penelitian ini adalah 1 (satu) kelas sebanyak 42 orang siswa SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah total sampling (Nazir, 2011: 273).

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau Independent Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Penggunaan Modul *Spreadsheet*.
2. Variabel terikat atau Variabel Dependen (Y1) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa.
3. Variabel terikat atau variabel Dependent (Y2) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

D. Definisi Operasional

Secara operasional, variabel-variabel yang didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Modul *Spreadsheet* adalah bahan ajar atau semacam paket program tentang pembelajaran *spreadsheet* yang berisi bahan-bahan materi, metode, dan evaluasi yang diajarkan. Penggunaan modul bertujuan agar siswa dapat menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu dan dapat menguasai satu unit bahan pelajaran sebelum dia beralih kepada unit berikutnya.
2. Motivasi belajar adalah alasan yang mendasari perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang.
3. Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2012:107).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental *one group pre test-post test only*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian kelas yang digunakan dalam penelitian adalah satu kelas saja, dengan diberikan Pre Test (sebelum tindakan eksperimen) dan Post Test (sesudah tindakan eksperimen).

Tabel 3.3
Rancangan Penelitian

Pre Test	Tindakan	Post Test
O ₁	X	O ₂
M ₁	X	M ₂

Sugiono (2012/2008:111)

Keterangan:

O₁ : Test awal (Pre-test) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan modul.

O₂ : Test akhir (Post-test) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan

siswa setelah perlakuan dengan menggunakan modul.

X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan modul.

M₁ : Test awal (Pre-test) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur motivasi awal siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan modul.

M₂ : Test akhir (Post-test) diberikan untuk melihat sejauh mana motivasi siswa setelah perlakuan dengan menggunakan modul.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan aspek yang terpenting dalam penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan sehingga data tersebut benar-benar memenuhi kriteria suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

Arikunto (2009:140) bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memilih jawaban, sehingga data akan terkumpul sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun bentuk kisi-kisi angket tertera dibawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1, 2	3,4	4

	2. Ulet menghadapi kesulitan	5, 6	7	3
	3. Menunjukkan minat	8, 9, 10	11, 12	5
	4. Senang bekerja mandiri	13, 14, 15	16, 17	5
	5. Cepat bosan pada tugas rutin	18, 19, 20	21, 22	5
	6. Dapat mempertahankan pendapat	23	24	2
	Jumlah			24

Sumber : <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2114607-indikator-indikator-motivasi-belajar-siswa/#ixzz1omYitsb3>

2. Tes

Tes adalah cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini dari modul *spreadsheet* kelas X. Adapun bentuk pre-test dan post-test adalah yang terlihat pada tabel yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.5
Lay Out Pre Test dan Post Test

No	Indikator	Ranah Penilaian		Jumlah Item	No Item	Bobot Soal
		C3	C4			
1	Membuat daftar akun	1	-	1	1	20
2	Membuat neraca saldo awal	1	-	1	2	20
3	Membuat jurnal umum	1	-	1	3	30
4	Membuat buku besar	1	-	1	4	30
	Jumlah	4	-	4 item		100

Keterangan :

C3 : Kemampuan Penerapan

C4 : Kemampuan Menganalisis

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas tes tersebut.

1. Uji Validitas Tes

Untuk menguji validitas tes, digunakan rumus korelasi *produk moment*, (Arikunto, 2006:170).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = skor item

$\sum y$ = skor total

n = jumlah seluruh sampel

2. Uji Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Cronbach Alpha, (Sudijono, 2011:212).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes.

n = Banyaknya butir soal yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstant.

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

S_t^2 = Variabel total.

Kriteria Pengujian:

0,00 – 0,40 = Realibilitas rendah

0,49 – 0,70 = Reliabilitas sedang

0,07 – 0,90 = Reliabilitas tinggi

0,90 – 1,00 = Reliabilitas sangat tinggi (Sudijono, 2011:249)

3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js} \quad (\text{Arikunto, 2011:208})$$

Keterangan:

P = Proposisi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta Menjawab benar

Js = Jumlah siswa peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran soal:

- 1) Jika p 0,00 sampai 0,30 maka dikatakan soal sukar
- 2) Jika p 0,30 sampai 0,70 maka dikatakan soal sedang
- 3) Jika p 0,70 sampai 1,00 maka dikatakan soal mudah

4. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{Bk\alpha}{Js} - \frac{Bkb}{Js}$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

Bk α = Jumlah jawaban benar kelompok atas

Bkb = jumlah jawaban benar kelompok bawah

Js = Jumlah siswa

Kriteria daya pembaca soal:

D = 0,00 – 0,20 : jelek

D = 0,20 – 0,40 : cukup

D = 0,40 – 0,70 : baik

D = 0,70 – 1,00 : baik sekali

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji t dua pihak. Sebelum melakukan uji t maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dibagi dalam 2 jenis, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel penelitian, uji yang dipakai adalah uji Lilliefors menurut Sudjana (2005:466). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan:

\bar{X} = rata-rata nilai hasil belajar

S = standar deviasi

- b. Menghitung peluang $F(Z_i) - P(Z \leq Z_i)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{N}$$

N

- d. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi

normal jika $L_o < L_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_o > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variabel dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2012:276)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varian Terbesar

S_2^2 = Varian Terkecil

Kriteria Pengujian:

1. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data homogen.
2. Hipotesis diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak, maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ (Sudijono, 2011:312)}$$

Dimana:

t = t_{hitung}

M_D = Mean deviasi

SE_{MD} = Standar deviasi

Pengujian ini adalah α (-0,05) dengan Kriteria Pengujian:

1. Hipotesis diterima apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis ditolak apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak

SMK TARBIYAH ISLAMIYAH terletak di jalan Besar Hampanan Perak Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Desa Selemak Kec. Hampanan Perak Kab. Deli Serdang Kode Pos 20374, Nomor Telepon / HP 06168737406 / 081361329869. Sekolah ini didirikan pada tahun 1996. Berdirinya SMK ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan di tempat tersebut. Dengan profil sebagai berikut:

Nama Sekolah	:SMK Tarbiyah Islamiyah
Nama Kepala Sekolah	:JULKHAIRI SAM, S.Pd
Didirikan Pada	:1996 (BISMEN), 2006 (TR), 2013 (TKJ)
Nomor Identitas Sekolah	:421.15270.PDM.2010/421.5268.PDM.2010
Alamat	:Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Kec. Hampanan Perak
Kelurahan	:Selemak
Kecamatan	:Hampanan Perak
Kota	:Deli Serdang
Propinsi	:Sumatera Utara
Email	: smktarbiyah1@yahoo.co.id

Sekolah ini terletak ditempat yang strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada di lingkungan disekolah.

2. Visi dan Misi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

a. Visi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

Berkualitas, cerdas, trampil, terpercaya serta profesional dalam segala bidang berdasarkan IMTAQ dan IPTAK.

b. Misi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

1. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi
2. Mewujudkan pendidikan serta peserta didik yang cerdas dan trampil
3. Mewujudkan pendidikan yang terpercaya dan berstandart internasional
4. Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan
5. Mewujudkan pendidikan yang melahirkan manusia yang profesional
6. Mewujudkan pendidikan IMTEK

3. Struktur Organisasi

➤ Yayasan

- ❖ Ketua :H. Ishak M.Pd
- ❖ Sekretaris :Jamaiyah, S.Pd
- ❖ Anggota :Fahrizal Amri Ismar, S.Kom

Dra. Mardiana

- Komite Sekolah :M. Razali, S.Pd
- Kepala Sekolah :Julkhairi Sam, S.Pd
- Wakil Kepala Sekolah :Yasir Abdi, S.Pd
- PKS III :Efendi, S.Pd

- PKS III :Sangkot Perlindungan Pohan, S.Pd.I
- Bendahara SMK :Veria Handayani, S.Pd
- Tata Usaha
 - ❖ Dian Widya Utami :Ka. Tata Usaha
 - ❖ Veria Handayani, S.Pd :Staf Tata Usaha
 - ❖ Yuli Hardiyanti :Staf Tata Usaha
- Staf Guru

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Angket dan Tes

a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Setelah melakukan uji coba angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka dari perhitungan terdapat 19 soal angket yang valid dari 24 angket yang diuji, yaitu angket nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, dan 24. Maka untuk perhitungan uji validitas item angket no satu adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(42)(9.717) - (130)(3.062)}{\sqrt{\{(42)(424) - (130)^2\}\{(42)(228.096) - (3.062)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{408.114 - 398.060}{\sqrt{(908)(204.188)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.054}{\sqrt{185.402.704}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.054}{13.616,266}$$

$$r_{xy} = 0,738$$

Hasil uji validitas angket pada sampel sebanyak 42 siswa dengan taraf kebebasan ($dk = n - 2$) dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,304). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,738. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item angket nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,738 > 0,304$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai dengan 24, adapun hasil validitas untuk semua angket ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No Item Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,738	0,304	Valid
2	0,761	0,304	Valid
3	0,770	0,304	Valid
4	-0,192	0,304	Un valid
5	0,714	0,304	Valid
6	0,269	0,304	Un valid
7	0,824	0,304	Valid
8	0,678	0,304	Valid
9	0,761	0,304	Valid
10	0,770	0,304	Valid
11	0,761	0,304	Valid
12	0,770	0,304	Valid
13	0,227	0,304	Un valid
14	0,231	0,304	Un valid

15	0,498	0,304	Valid
16	-0,138	0,304	Un valid
17	0,399	0,304	Valid
18	0,824	0,304	Valid
19	0,768	0,304	Valid
20	0,829	0,304	Valid
21	0,399	0,304	Valid
22	0,399	0,304	Valid
23	0,768	0,304	Valid
24	0,829	0,304	Valid

b. Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Dari perhitungan 4 soal tes yang dinyatakan valid ada 4 soal, yaitu soal tes nomor 1, 2, 3, dan 4. Maka perhitungan uji validitas soal nomor satu adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(42)(59.400) - (740)(3.260)}{\sqrt{\{(42)(13.800) - (740)^2\}\{(42)(266.200) - (3.260)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.494.800 - 2.412.400}{\sqrt{(32.000)(552.800)}}$$

$$r_{xy} = \frac{82.400}{\sqrt{17.689.600.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{82.400}{133.002,25}$$

$$r_{xy} = 0,619$$

Hasil uji validitas soal pada sampel sebanyak 42 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,304).

Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,619. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item soal nomor satu dinyatakan valid dilihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni $0,619 > 0,304$. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal nomor 2 sampai dengan 4, adapun hasil validitas untuk semua soal tes ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No Item Tes	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,619	0,304	Valid
2	0,607	0,304	Valid
3	0,449	0,304	Valid
4	0,836	0,304	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

a. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Item angket yang sudah valid akan di uji reliabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{42}{42-1} \right) \left(1 - \frac{12,62}{117,7} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{42}{41} \right) (1 - 0,1072)$$

$$r_{11} = (1,024)(0,892)$$

$$r_{11} = 0,913$$

Hasil uji reliabilitas angket pada sampel sebanyak 42 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,304).

Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,913. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,913 > 0,304$ yang artinya angket reliabel.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid juga di uji reliabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{42}{42-1} \right) \left(1 - \frac{217,77}{321,02} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{42}{41} \right) (1 - 0,678)$$

$$r_{11} = (1,024)(0,322)$$

$$r_{11} = 0,329$$

Hasil uji reliabilitas soal pada sampel sebanyak 42 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar (0,304). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan r_{11} sebesar 0,329. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, yakni $0,329 > 0,304$ yang artinya soal reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran item soal nomor satu:

$$P = \frac{B}{Js}$$

$$P = \frac{32}{42}$$

$$P = 0,76$$

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran item soal nomor satu diperoleh tingkat kesukaran 0,76 yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria soal sedang. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai dengan 4, adapun hasil tingkat kesukaran soal untuk semua soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Kesukaran Instrumen

No Soal	Banyak peserta menjawab (B)	Banyak peserta tes (Js)	$P = \frac{B}{Js}$	Kriteria	Kategori Soal
1	32	42	0,762	0,00–0,30 = sukar	Sedang
2	23	42	0,548	0,31–0,70 = sedang	Sedang
3	40	42	0,952	0,71–1,00 = mudah	Mudah
4	13	42	0,309		Sukar

4. Daya Bada Soal

Daya beda item soal nomor satu:

$$D = \frac{Bk\alpha}{Js} - \frac{Bkb}{Js}$$

$$D = \frac{21}{21} - \frac{11}{21}$$

$$D = 1 - 0,52$$

$$D = 0,48$$

Berdasarkan perhitungan daya beda soal nomor satu diperoleh $D = 0,48$ yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria soal yang baik. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai dengan 4. Hasil untuk semua soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daya Beda Soal

No Soal	P_A	P_B	$D = P_A - P_B$	Kategori Soal
1	1	0,52	0,48	Baik
2	1,4	0,38	1,02	Baik Sekali
3	1	0,95	0,05	Jelek
4	1,6	0	1,6	Baik Sekali

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tarbiyah Islamiyah, yang beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan Hampan Perak. Penelitian ini mengambil 1 kelas yang menggunakan modul pembelajaran *spreadsheet*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum diterapkan modul dan setelah diterapkan modul, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Data hasil motivasi dan hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Skor Motivasi Belajar

No	Nama	Skor sebelum diterapkan modul <i>spreadsheet</i>	skor setelah diterapkan modul <i>spreadsheet</i>
1	Adinda Septia Dwi Utami	60	60
2	Anita	60	63
3	Annas Tasya Wahda	40	38
4	Cahaya Rani	68	72
5	Della Fransiska	68	70

6	Dewi Pratiwi	40	46
7	Dewi Tri Artika	60	62
8	Dian Saputri	40	41
9	Dinda Glaudia	60	68
10	Elsya Fitri	60	58
11	Erni Kusuma Ningsih	60	58
12	Fitri Ramadhan Sinuhaji	68	65
13	Hafizatul Munawarah	60	65
14	Henny Della Lestari	68	71
15	Husdiana	68	70
16	Inda Lestari	40	44
17	Intan Nabila	60	61
18	Laila Juma'atun	60	58
19	Linda Mardiana	60	58
20	Lisa Andriani	60	57
21	M Rifai	69	72
22	M Ramadhan	60	62
23	Nabila Putri	60	57
24	Novira Anjani	69	72
25	Nuramayani	60	60
26	Nur Indah Sari	43	44
27	Nur Ainun	69	65
28	Nur Hayati	60	67
29	Nurul Apriyani	43	41
30	Nurul Elsa Dewi	68	68
31	Nurul Hidayah	43	41
32	Pratiwi	45	63
33	Putri Widia Astuti	69	71
34	Refianda Saputri	60	64
35	Reva Saputri	40	41
36	Sela Sawitri	60	61
37	Siti Nurhalimah	40	41
38	Siti Nuhaliza	69	66
39	Syafitri Mulya Ningsih	69	68
40	Tia Tania	43	44
41	Yolanda	60	62
42	Zakia	40	41
	Jumlah	2399	2456
	Rata-rata	57,11	58,47

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Adinda Septia Dwi Utami	20	50
2	Anita	75	100
3	Annas Tasya Wahda	80	100
4	Cahaya Rani	60	80
5	Della Fransiska	50	70
6	Dewi Pratiwi	60	70
7	Dewi Tri Artika	50	60
8	Dian Saputri	70	100
9	Dinda Glaudia	60	100
10	Elsya Fitri	70	80
11	Erni Kusuma Ningsih	50	70
12	Fitri Ramadhan Sinuhaji	50	60
13	Hafizatul Munawarah	80	100
14	Henny Della Lestari	80	100
15	Husdiana	70	80
16	Inda Lestari	50	70
17	Intan Nabila	50	70
18	Laila Juma'atun	60	70
19	Linda Mardiana	70	100
20	Lisa Andriani	65	100
21	M Rifai	70	80
22	M Ramadhan	70	70
23	Nabila Putri	75	100
24	Novira Anjani	50	70
25	Nuramayani	20	50
26	Nur Indah Sari	65	80
27	Nur Ainun	75	100
28	Nur Hayati	65	70
29	Nurul Apriyani	70	100
30	Nurul Elsa Dewi	65	70
31	Nurul Hidayah	70	80
32	Pratiwi	65	70
33	Putri Widia Astuti	40	60
34	Refianda Saputri	75	100
35	Reva Saputri	60	70
36	Sela Sawitri	60	70

37	Siti Nurhalimah	50	60
38	Siti Nuhaliza	80	100
39	Syafitri Mulya Ningsih	40	50
40	Tia Tania	50	70
41	Yolanda	20	30
42	Zakia	70	80
	Jumlah	2525	3260
	Rata-rata	60,11	77,61

D. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar

a. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Pengujian normalitas data motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors, hasil perhitungan normalitas dengan SPSS versi 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum Perlakuan	0,000	0,1367	Data berdistribusi normal
Setelah Perlakuan	0,001	0,1367	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_0 = 0,000$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n = 42$ maka $L_{tabel} = 0,1367$. Maka $L_0 < L_{tabel}$ ($0,000 < 0,1367$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar sebelum perlakuan berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan $L_0 = 0,001$

maka $L_0 < L_{tabel}$ ($0,001 < 0,1367$), sehingga disimpulkan bahwa data motivasi belajar setelah diberi perlakuan berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas motivasi belajar di sajikan pada lampiran 5.

b. Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian normalitas data prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji liliefors, hasil perhitungan normalitas dengan SPSS versi 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Kegiatan	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	0,000	0,1367	Data berdistribusi normal
Post Test	0,000	0,1367	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh $L_0 = 0,000$ pada tarafnya $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $n = 42$ maka $L_{tabel} = 0,1367$. Maka $L_0 < L_{tabel}$ ($0,000 < 0,1367$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar sebelum perlakuan berdistribusi normal. Sedangkan etelah perlakuan $L_0 = 0,000$ maka $L_0 < L_{tabel}$ ($0,000 < 0,1367$), sehingga disimpulkan bahwa data motivasi belajar setelah diberi perlakuan berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas motivasi belajar di sajikan pada lampiran 6.

2. Uji Homogenitas Motivasi dan Hasil Belajar

a. Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Pengujian homogenitas motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji homogenitas motivasi belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Sebelum Perlakuan	114,49	1,03	1,72	Homogen
Setelah Perlakuan	117,50			

Dari tabel diatas perhitungan uji kesamaan varians hasil skor motivasi belajar sebelum dan setelah diberi perlakuan dengan $dk = n - 1$, maka $42 - 1 = 41$, untuk dk pembilang 41 dan dk penyebut 40 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,72. Jadi, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,03 < 1,72$). Maka dapat disimpulkan bahwa data skor motivasi belajar sebelum dan setelah diberi perlakuan adalah homogen. Perhitungan uji homogenitas motivasi belajar di sajikan pada lampiran 7.

b. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas hasil belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji varians (F), hasil uji homogenitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Kegiatan	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Pre Test	244,29	1,31	1,72	Homogen
PostTest	320,76			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre-test dan hasil post test dengan $dk = n - 1$ maka $42 - 1 = 41$, untuk dk pembilang 41 dan dk penyebut 40 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ yaitu 1,72. Jadi, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}(1,31 < 1,72)$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pre test dan pos test adalah homogen. Perhitungan uji homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 8.

3. Uji Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar

a. Uji Hipotesis Motivasi Belajar

Pengujian hipotesis motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan uji t dua sample berpasangan karena data kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah data diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Sebelumnya dihitung M_D dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-57}{42}$$

$$M_D = -1,35$$

Kemudian dihitung:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{695}{42} - \left(\frac{-57}{42}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{16,54 - 1,822}$$

$$SD_D = \sqrt{14,71}$$

$$SD_D = 3,835$$

Selanjutnya:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,835}{\sqrt{42-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,835}{\sqrt{41}}$$

$$SE_{MD} = \frac{3,835}{6,403}$$

$$SE_{MD} = 0,598$$

Sehingga:

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-1,35}{0,598}$$

$$t_{hitung} = -2,257$$

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai t untuk dk = 42 – 1 = 41 adalah 1,683. Pada uji hipotesis hasil minus diabaikan, maka dapat diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti hipotesis ditolak

H_a diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,257 > 1,683$), artinya hipotesis diterima, berarti “ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan modul *spreadsheet*”.

b. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Selanjutnya pengujian hipotesis prestasi belajar juga dilakukan dengan menggunakan uji t dua sample berpasangan karena data kelompok berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka untuk menguji hipotesis apakah data diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Sebelumnya dihitung M_D dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-735}{42}$$

$$M_D = -17,5$$

Kemudian dihitung:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{16.325}{42} - \left(\frac{-735}{42}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{388,69 - 306,25}$$

$$SD_D = \sqrt{82,44}$$

$$SD_D = 9,079$$

Selanjutnya:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{9,079}{\sqrt{42-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{9,079}{\sqrt{41}}$$

$$SE_{MD} = \frac{9,079}{6,403}$$

$$SE_{MD} = 1,417$$

Sehingga:

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_{hitung} = \frac{-17,5}{1,417}$$

$$t_{hitung} = -12,35$$

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ nilai t untuk dk = 42 - 1 = 41 adalah 1,683. Pada uji hipotesis hasil minus diabaikan, maka dapat diambil keputusan menerima atau menolak hipotesis sebagai berikut:

H_0 diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti hipotesis ditolak

H_a diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima

Berdasarkan perhitungan hipotesis diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,35 > 1,683$), artinya hipotesis diterima, berarti “ada peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan modul *spreadsheet*”.

E. Pembahasan Analisis Data

Dari penelitian data motivasi belajar, sebelum diterapkan modul *spreadsheet* hasil motivasi belajar siswa rendah, namun setelah diterapkan modul *spreadsheet* terlihat bahwa siswa lebih termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran menggunakan modul *spreadsheet*, terbukti skor rata-rata motivasi belajar sebelum diterapkan modul *spreadsheet* adalah 57,11 namun setelah diterapkan modul *spreadsheet* skor rata-rata motivasi siswa meningkat menjadi 58,47.

Dari penelitian data prestasi belajar, sebelum diterapkan modul *spreadsheet* siswa diberikan pre test terlebih dahulu untuk melihat pengetahuan awal siswa dan hasilnya adalah rendah dengan nilai rata-rata 60,12, namun setelah diterapkan modul *spreadsheet* terlihat bahwa siswa lebih bisa memahami pembelajaran dengan membaca dan mengikuti langkah-langkah pada materi pembuatan aplikasi jurnal transaksi hingga buku besar. Setelah diterapkan modul *spreadsheet* selanjutnya siswa diberi post test untuk melihat adakah perbedaan hasil belajar siswa dan hasilnya hasil belajar siswa meningkat menjadi 77,61.

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan, dengan motivasi dan hasil belajar lebih tinggi yang setelah diberi perlakuan. Ini menunjukkan bahwa pengajaran yang dilakukan menggunakan modul dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran *Spreadsheet* di SMK BM Tarbiyah Islamiyah.

Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hal ini dimungkinkan karena dengan modul akan membantu siswa lebih cepat belajar. Guru berfungsi membantu pembelajaran siswa. proses pembelajaran terjadi tergantung dari pribadi siswa itu sendiri, karena modul sudah menyajikan sejumlah pengetahuan yang harus dipelajari oleh siswa. Apabila siswa yang mempunyai kecepatan belajar yang tinggi maka pelajaran itu dapat diselesaikan dengan cepat tanpa harus menunggu siswa yang belajarnya lambat, begitupun yang lambat tidak akan merasa terseret-seret oleh siswa yang cepat belajarnya, sehingga diharapkan proses pembelajaran tersebut diminati oleh siswa dan siswa tidak merasa bosan.

Dalam modul juga sudah lengkap berisi (1) Pedoman guru, yang merupakan berisi petunjuk-petunjuk agar guru mengajar secara efisien serta memberikan penjelasan tentang jenis-jenis kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, waktu untuk menyelesaikan modul, alat-alat pelajaran yang harus dipergunakan dan petunjuk-petunjuk evaluasinya. (2) Lembaran kegiatan siswa, memuat pembelajaran yang harus dikuasai siswa, susunan materi sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai. Disusun langkah demi langkah sehingga mempermudah siswa untuk belajar. (3) Lembaran kerja berfungsi untuk

mengevaluasi atau mengoreksi sendiri hasil pekerjaan siswa, bila terdapat kekeliruan dalam pengajarannya, siswa dapat meninjau kembali pekerjaannya. (4) Lembaran tes merupakan alat evaluasi untuk mengejar keberhasilan yang telah dirumuskan dalam modul. (5) Kunci keberhasilan tes, merupakan alat koreksi terhadap penilaian yang akan dilaksanakan oleh para siswa sendiri.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih ada kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan sebagian siswa pada bidang *excel*.
2. Kurangnya fasilitas komputer sehingga membuat siswa harus dibagi menjadi dua kelompok untuk pelaksanaan praktek.
3. Menghabiskan waktu yang lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data uji hipotesis peningkatan motivasi belajar, hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan modul *spreadsheet* yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,95 > 1,683$).
2. Berdasarkan analisis data uji hipotesis peningkatan hasil belajar, hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul *spreadsheet* yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,35 > 1,683$).

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga modul tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar pembelajaran *spreadsheet* yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran *spreadsheet* di sekolah tersebut.
2. Kepada peneliti lainnya yang ingin menggunakan jenis penelitian yang sama, sebaiknya mencari dua kelas yang mana satu kelas dijadikan sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi dijadikan sebagai kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ilham. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimayati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Rosda.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung : PT Sinar Baru Algesindo.
- Nazir, Moh. (2010). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Rochman, Fandy Mahendra. (2012). *Pengaruh Modul Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Kerja Bangku Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Mesin SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Rohman, Muhammad dan Amri, Sofan. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Sardiman A, M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : CV Raja Grafindo Persada.
- Subana, M, dan Sunarti. (2011). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suparman, Atwi. (1997). *Desain Instruksional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryaningsih, Nunik Setiyo. (2010). *Pengembangan Media Cetak Modul Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Surabaya : Skripsi yang dipublikasi.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. (2014). Surabaya : Usaha Nasional.

Utomo, Tjipto. (1991). *Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Vembriarto, St. (1975). *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta.

Winkel, W. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Syafrina Zairi
2. Tempat Tanggal lahir : Klambir, 17 Juli 1995
3. Umur : 21 Tahun
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dusun V Komplek BTN Blok J No 07
7. Orang tua
 - a. Nama Ayah : Drs. Zainal Arifin
 - b. Nama Ibu : Fitriani
 - c. Alamat : Dusun V Komplek BTN Blok J No 07

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2001- 2007 SD N 101744 Desa Klambir
- Tahun 2007- 2010 SMP Swasta Tarbiyah Islamiyah Hamperan Perak
- Tahun 2010- 2013 SMA N 16 Medan
- Tahun 2013 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2017

Penulis

Syafrina Zairi

Lampiran 8

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET

No Subjek	SKOR																			Y	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	4	60	3600
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	63	3969
3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	5184
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	70	4900
6	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	1	1	4	1	1	1	4	1	46	2116
7	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	62	3844
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	41	1681
9	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3364
11	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	3	58	3364
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	65	4225
13	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	65	4225
14	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	5041
15	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	70	4900
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	44	1936
17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	61	3721
18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	58	3364
19	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	58	3364
20	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	57	3249
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72	5184
22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62	3844
23	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	57	3249
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	72	5184
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	60	3600

Lampiran 9

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL

No Subjek	SKOR ITEM				Y	Y ²
	1	2	3	4		
1	10	10	30	0	50	2500
2	20	20	30	30	100	10000
3	20	20	30	30	100	10000
4	20	10	30	20	80	6400
5	20	20	30	0	70	4900
6	10	10	30	20	70	4900
7	10	10	30	10	60	3600
8	20	20	30	30	100	10000
9	20	20	30	30	100	10000
10	20	10	30	20	80	6400
11	20	20	30	0	70	4900
12	10	10	20	20	60	3600
13	20	20	30	30	100	10000
14	20	20	30	30	100	10000
15	20	10	30	20	80	6400
16	20	20	30	0	70	4900
17	10	10	30	20	70	4900
18	20	10	30	10	70	4900
19	20	20	30	30	100	10000
20	20	20	30	30	100	10000
21	20	10	30	20	80	6400
22	20	20	30	0	70	4900
23	20	20	30	30	100	10000
24	20	20	30	0	70	4900
25	10	10	30	0	50	2500
26	20	10	30	20	80	6400
27	20	20	30	30	100	10000
28	20	20	30	0	70	4900
29	20	20	30	30	100	10000
30	20	20	30	0	70	4900
31	20	20	30	10	80	6400
32	20	20	30	0	70	4900
33	20	10	30	0	60	3600
34	20	20	30	30	100	10000
35	10	10	30	20	70	4900
36	10	10	30	20	70	4900

37	20	10	30	0	60	3600
38	20	20	30	30	100	10000
39	10	10	30	0	50	2500
40	20	20	30	0	70	4900
41	10	10	10	0	30	900
42	20	10	30	20	80	6400
$\sum X$	740	650	1230	640	3260	266200
$\sum X^2$	13800	11100	36500	16400		
$\sum XY$	59400	52700	96600	57500		
r hitung	0,62	0,61	0,45	0,84		
r tabel	0,304	0,3	0,3	0,3		
status	valid	valid	valid	valid		
Varian	18,583	25,377	11,672	162,14		
$\sum Si^2$	217,77					
Sf^2	321,02					
reliabilitas	0,329					

Lampiran 10**TINGKAT KESUKARAN SOAL**

RESPONDEN	NO ITEM SOAL				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	
1	10	10	30	0	50
2	20	20	30	30	100
3	20	20	30	30	100
4	20	10	30	20	80
5	20	20	30	0	70
6	10	10	30	20	70
7	10	10	30	10	60
8	20	20	30	30	100
9	20	20	30	30	100
10	20	10	30	20	80
11	20	20	30	0	70
12	10	10	20	20	60
13	20	20	30	30	100
14	20	20	30	30	100
15	20	10	30	20	80
16	20	20	30	0	70
17	10	10	30	20	70
18	20	10	30	10	70
19	20	20	30	30	100
20	20	20	30	30	100
21	20	10	30	20	80
22	20	20	30	0	70
23	20	20	30	30	100
24	20	20	30	0	70
25	10	10	30	0	50
26	20	10	30	20	80
27	20	20	30	30	100
28	20	20	30	0	70
29	20	20	30	30	100
30	20	20	30	0	70
31	20	20	30	10	80
32	20	20	30	0	70
33	20	10	30	0	60
34	20	20	30	30	100
35	10	10	30	20	70
36	10	10	30	20	70

37	20	10	30	0	60
38	20	20	30	30	100
39	10	10	30	0	50
40	20	20	30	0	70
41	10	10	10	0	30
42	20	10	30	20	80
JUMLAH BENAR	32	23	40	13	3260
JUMLAH RESPONDEN	42	42	42	42	
NO SOAL	1	2	3	4	
$p = b/Js$	0,762	0,548	0,952	0,3095	
keterangan	sedang	sedang	mudah	sukar	

Lampiran 11

DAYA BEDA SOAL

tabel kelompok atas						
No	Responden	No Item Soal				skor total
		1	2	3	4	
1	2	20	20	30	30	100
2	3	20	20	30	30	100
3	8	20	20	30	30	100
4	9	20	20	30	30	100
5	13	20	20	30	30	100
6	14	20	20	30	30	100
7	19	20	20	30	30	100
8	20	20	20	30	30	100
9	23	20	20	30	30	100
10	27	20	20	30	30	100
11	29	20	20	30	30	100
12	34	20	20	30	30	100
13	38	20	20	30	30	100
14	4	20	10	30	20	80
15	10	20	10	30	20	80
16	15	20	10	30	20	80
17	21	20	10	30	20	80
18	26	20	10	30	20	80
19	31	20	20	30	10	80
20	42	20	10	30	20	80
21	5	20	20	30	0	70
	Ja	21	21	21	21	
	Ba	21	15	21	13	
	PA	1	1,4	1	1,6	
tabel kelompok bawah						
22	6	10	10	30	20	70
23	11	20	20	30	0	70
24	16	20	20	30	0	70
25	17	10	10	30	20	70
26	18	20	10	30	10	70
27	22	20	20	30	0	70
28	24	20	20	30	0	70
29	28	20	20	30	0	70
30	30	20	20	30	0	70
31	32	20	20	30	0	70

32	35	10	10	30	20	70
33	36	10	10	30	20	70
34	40	20	20	30	0	70
35	7	10	10	30	10	60
36	12	10	10	20	20	60
37	33	20	10	30	0	60
38	37	20	10	30	0	60
39	1	10	10	30	0	50
40	25	10	10	30	0	50
41	39	10	10	30	0	50
42	41	10	10	10	0	30
	Jb	11	8	20	0	
	Bb	21	21	21	21	
	PB	0,52	0,38	0,95	0	
	D = Pa-Pb	0,48	1,02	0,05	1,6	
	Indeks Diskriminasi	B	BS	J	BS	

Lampiran 14

UJI HOMOGENITAS MOTIVASI BELAJAR

1. Skor motivasi belajar sebelum diberi perlakuan:

$$\bar{X} = 57,11 \qquad S = 10,70 \qquad S^2 = 114,49 \qquad n = 42$$

2. Skor motivasi belajar setelah diberi perlakuan:

$$\bar{X} = 58,47 \qquad S = 10,84 \qquad S^2 = 117,50 \qquad n = 42$$

$$F = \frac{\textit{varians terbesar}}{\textit{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{117,50}{114,49}$$

$$F = 1,03$$

Lampiran 15

UJI HOMOGENITAS HASIL BELAJAR

1. Skor motivasi belajar sebelum diberi perlakuan:

$$\bar{X} = 60,11 \qquad S = 15,63 \qquad S^2 = 244,29 \qquad n = 42$$

2. Skor motivasi belajar setelah diberi perlakuan:

$$\bar{X} = 77,61 \qquad S = 17,91 \qquad S^2 = 320,76 \qquad n = 42$$

$$F = \frac{\textit{varians terbesar}}{\textit{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{320,76}{244,29}$$

$$F = 1,31$$

Lampiran 16

**TABEL BANTU UJI HIPOTESIS PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR**

No	Sebelum	Sesudah	D	D2
1	60	74	-14	196
2	60	78	-18	324
3	40	50	-10	100
4	68	84	-16	256
5	68	83	-15	225
6	40	57	-17	289
7	60	79	-19	361
8	40	58	-18	324
9	60	82	-22	484
10	60	73	-13	169
11	60	71	-11	121
12	68	80	-12	144
13	60	77	-17	289
14	68	89	-21	441
15	68	85	-17	289
16	40	59	-19	361
17	60	73	-13	169
18	60	73	-13	169
19	60	70	-10	100
20	60	72	-12	144
21	69	86	-17	289
22	60	78	-18	324
23	60	72	-12	144
24	69	83	-14	196
25	60	73	-13	169
26	43	60	-17	289
27	69	83	-14	196
28	60	81	-21	441
29	43	55	-12	144
30	68	82	-14	196
31	43	54	-11	121
32	45	76	-31	961
33	69	86	-17	289
34	60	78	-18	324

35	40	58	-18	324
36	60	76	-16	256
37	40	55	-15	225
38	69	83	-14	196
39	69	81	-12	144
40	43	60	-17	289
41	60	79	-19	361
42	40	56	-16	256
			-663	11089